

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada PT. Petrokimia Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kewajiban yang melekat pada perusahaan sejak awal berdiri, yang diwujudkan ke dalam kebijakan perusahaan dan menuntut untuk dipenuhi demi keberlangsungan operasional perusahaan. Pada PT. Petrokimia Gresik tanggung jawab ini diwujudkan dalam program *community development* dengan berbagai kegiatan yaitu: peluang kerja dan kesempatan berusaha, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, perbaikan sarana/prasarana umum, perbaikan sarana ibadah, bantuan korban bencana alam serta melestarikan lingkungan sekitar. Namun pada penyelenggaraannya PT. Petrokimia Gresik Lebih memprioritaskan pada program kemitraan yang meliputi Bantuan pemberian pinjaman modal kerja dan pada program Bina lingkungan lebih prioritas pada program pendidikan. Pelaksanaannya terkait langsung dengan upaya perusahaan dalam menjalin hubungan dengan publiknya, yaitu masyarakat sekitar,

... dan lain-lain yang berkaitan dengan keberlanjutan lainnya. Upaya ini

dilakukan oleh bagian Humas dan bekerjasama dengan bagian-bagian lain di dalam perusahaan.

2. Pelaksanaan program *community development* oleh PT. Petrokimia Gresik mengacu pada sejumlah peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. S-366/MBU/2002, tanggal 6 Mei 2002 perihal Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN No. Kep-236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. SK Direksi PT. Petrokimia Gresik No. 097/05/TU.04.02/30/SK/2002, tanggal 15 Mei 2002 tentang Susunan dan Tugas Pelaksana Program Bina Lingkungan PT. Petrokimia Gresik. Surat Edaran Menteri BUMN, No. SE.433/MBU/2003 tentang petunjuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Sebagian masyarakat memandang PT. Petrokimia Gresik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah mereka. Hal ini disebabkan karena mereka merasa benar-benar diberi perhatian dan dijadikan prioritas utama oleh perusahaan, sejak perusahaan pertama kali didirikan di wilayah tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya permohonan lebih dari 15 proposal setiap minggunya yang diajukan ke PT. Petrokimia Gresik, menunjukkan antusias masyarakat terhadap bantuan yang diberikan oleh perusahaan juga sangat besar.

4. Keberhasilan program *community development* PT. Petrokimia Gresik tidak lepas dari tanggung jawab bagian Humas. Keberadaan Humas dalam perusahaan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kebutuhan perusahaan akan kemampuan praktisi Humas. Fungsi yang dijalankan oleh bagian Humas PT. Petrokimia Gresik merupakan fungsi internal dan eksternal. Fungsi internal disini dimaksudkan bahwa Humas juga menjalankan fungsinya sebagai bagian manajemen, ikut dalam perencanaan program sampai dengan evaluasi. Sedangkan fungsi eksternal disini dimaksudkan, bahwa Humas PT. Petrokimia Gresik juga menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara komunikasi antara perusahaan dengan publiknya. Dengan kata lain, Humas PT. Petrokimia telah menjalankan fungsi komunikasi

B. SARAN

1. Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yang sama antara PT. Petrokimia Gresik dengan Pemerintah Daerah serta tujuan yang sama untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Gresik, penulis menyarankan perlu adanya kerjasama antara PT. Petrokimia Gresik dengan Pemerintah Daerah antara lain dengan turun bersama-sama ke lapangan, melihat secara langsung keadaan masyarakat kemudian bersama-sama membentuk program yang cocok bagi masyarakat.
2. Masih adanya ketidaktahuan masyarakat disekitar lingkungan PT. Petrokimia Gresik akan *community development* menunjukkan kurangnya sosialisasi program. Untuk itu penulis menyarankan agar dilakukan sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang *community development* ini sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui *community development*, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan program-program dialog langsung ke lapangan.
3. Bagi rekan mahasiswa atau pihak-pihak yang ingin meneliti di bidang/ kajian yang sama, penulis menyarankan untuk mencoba mengkaji lebih dalam mengenai proses tanggung jawab sosial perusahaan ini melalui berbagai perspektif/ sudut pandang, salah satunya dengan menggunakan analisis kuantitatif sehingga dapat diketahui seberapa besar keberhasilan